Edisi Desember 2014

# AGROINFO

Media Informasi Pertanian Kalimantan Barat

## KABINET KERJA JOKOWI

- INFRASTRUKTUR PERTANIAN JADI PERHATIAN SERIUS PRESIDEN JOKOWI
- TEKNOLOGI HAZTON MENGUNTUNGKAN PETANI
- GUBENUR CORNELIS INGIN MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN SINGKONG
- KALBAR DAPAT REHABILITASI JARINGAN IRIGASI 70.000 HEKTARE
- PENYALURAN BENIH SUBSIDI KERAP TERLAMBAT

KERJA KERJA KERJA!

**Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**
**Provinsi Kalimantan Barat**
Jl. Alianyang No. 17 Pontianak
Telp. : (0561) 734017 Faks. : (0561) 737069

KERJA
KERJA
KERJA!

# DAFTAR ISI


02 "KERJA, KERJA DAN KERJA !!"

04 INFRASTRUKTUR PERTANIAN JADI PERHATIAN SERIUS PRESIDEN JOKOWI

05 PRESIDEN TARGETKAN INDONESIA SWASEMBADA PANGAN DALAM 3 TAHUN

06 KALBAR DAPAT REHABILITASI JARINGAN IRIGASI 70.000 HEKTARE

07 MENGENAL "PEMBANTU-PEMBANTU" PRESIDEN JOKOWI

10 GELAR HPS 2014 KEMENTAN JANJI PERKUAT HORTIKULTURA

11 UNTUK MENJAMIN KETERSEDIAAN LAHAN PERTANIAN

12 PENTINGNYA PANGAN BAGI KELANGSUNGAN HIDUP UMAT MANUSIA

13 TEKNOLOGI HAZTON MENGUNTUNGKAN PETANI

14 GUBENUR CORNELIS INGIN MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN SINGKONG

16 KERUSAKAN LINGKUNGAN MENGANCAM LAHAN PERTANIAN DI DESA KEPAYANG, ANJUNGAN

18 UNTUK MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKSI PADI KALBAR, TIONGKOK BANTU TEST KIT TANAH

20 SEKDA KALBAR MENDUKUNG PENGEMBANGAN "HAZTON" DAN JAMUR DI KALBAR

21 PENYALURAN BENIH SUBSIDI KERAP TERLAMBAT

22 JAMBORE VARIETAS HORTIKULTURA 2014

23 TAHUN 2014 KALBAR SURPLUS PADI

24 TIM LITBANG "MENJAJAKI" TEKNOLOGY HAZTON

25 MARI INVESTASI DI KALIMANTAN BARAT

26 DESA IP 300% DI KALBAR

27 SEKOLAH LAPANG PENGENDALIAN HAMA TERPADU (SL-PHT)

AGROINFO

**Diterbitkan Oleh** Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikulutra Provinsi Kalimantan Barat. **Pengarah:** Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat Ir. H. Hazairin MS. **Pembina:** Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Heronimus Hero S.P., M.Si. **Tim Redaksi:** Heronimus Hero, Dony Saiful Bahri, Bader Sasmara, S.Hut., Didi Winarno **Fotografer:** Erviyanto. Keuangan: Muslina A.Md. **Alamat Redaksi:** Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat, Jalan Alianyang No. 17, Pontianak. **Telp:** (0561) 734017. **Fax:** (0561) 737069.
**email:** pertanian_kalbar@yahoo.co.id

# " KERJA, KERJA DAN KERJA"

## Kabinet Kerja Jokowi-Kalla

*Sumber : Internet*

Demikian jargon baru yang diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia yang ke 7 Bpk. Ir. Joko Widodo, selain "Blusukan" tentunya yang telah popular terlebih dahulu. Jargon tersebut sangat sarat makna tergantung dari sisi mana kita memandangnya. Yang pertama adalah bahwa Jargon tersebut mungkin saja merupakan hasil evaluasi terhadap mental dan Karakter Indonesia yang selama ini mungkin dirasakan belum cukup melakukan "kerja" sesuai potensi masyarakat Indonesia tentu di segala aspek kehidupan. Penilaian tersebut tentu dengan melihat kondisi Indonesia saat ini dibanding dengan Negara-negara lainnya di Dunia, bahkan lebih mengkerucut lagi dengan Negara-negara di Asia Tenggara khususnya Asean. Di wilayah Asia tenggara memang Indonesia tidak lah terlalu tertinggal, bahkan ada beberapa Negara Asean lain yang berada dibawah kita. Namun Pola fikir positif tentu kita tidak membandingkan dengan yang lebih rendah dari kita melainkan dengan Negara yang lebih maju dari kita.

Makna lainnya adalah kemungkinan Presiden RI ke 7 melihat bahwa Indonesia cenderung bersifat Konsumtif dibandingkan dengan Produktifnya. Mungkin pernyataan ini masih menjadi polemic, bahkan ada yang tidak setuju. Tetapi jika dianalisa secara mendalam pernyataan tersebut sedikit banyak ada benarnya. Bukti paling nyata adalah bahwa sebagian besar barang dan jasa yang beredar di Indonesia adalah produk yang berasal dari luar Indonesia, termasuk di dalamnya produk-produk pertanian baik segar maupun olahan. Pada kenyataannya produk barang dan jasa tersebut sebenarnya sebagian besar dapat kita sediakan dari dalam negeri Indonesia, apa lagi jika mengacu bahwa Indonesia adalah Negara Agraris yang berarti produk hasil pertanian bukan menjadi suatu maslah bagi kita. Namun faktanya kita cenderung memilih untuk mendatangkan dari luar karena memang lebih mudah dilakukan dan tidak perlu usaha yang besar. Jika saja Kita mau bekerja lebih keras tentu kita dapat lebih produktif menghasilkan sendiri berbagai produk barang dan jasa yang diperlukan oleh bangsa Indonesia.

Kesungguhan Bpk. Jokowi untuk mewujudkan Jargon "Kerja…Kerja… dan Kerja !" sepertinya tidak main-main. Ini terbukti mulai dari pembentukan Kabinet Menterinya yang diberi nama "KABINET KERJA". Tidak hanya nama cabinet, bahkan dari sejak cara pengumuman

Menteri terpilih yang tidak lazim serta cara berpakaian Presiden dan Menteri juga mendeskripsikan bahwa KERJA menjadi prioritas. Pengumuman Menteri dilakukan di Lapangan terbuka di Halaman Istana Negara yang dapat diinterpretasikan bahwa Presiden dan Menteri lebih mengutamakan turun langsung ke lapangan (Blusukan-red) bukan hanya sekedar menunggu dan menerima laporan dan bawahan. Sedangkan cara berpakaian Presiden dan Menteri yang biasanya menggunakan pakaian formal Jas dan Kebaya, kali ini menggunakan pakaian Putih dengan lengan di gulung. Jika dilihat cara berpakaian, maka tampak bahwa Presiden dan para menteri ingin menunjukkan bahwa mereka memiliki rekam jejak yang jelas, bebas dari noda KKN, mengutamakan kesederhanaan serta siap bekerja untuk bangsa Indonesia.

*Sumber : Internet*

Harus kita akui bahwa tidak semua pihak memandang optimis atas Jargon Kerja…Kerja ..dan Kerja yang dikumandangkan oleh Pak Jokowi serta Kabinet yang dibentuknya. Namun marilah kita juga menghormati serta memberikan kesempatan kepada Presiden ke 2 yang dipilih langsung oleh Masyarakat Indonesia ini untuk membuktikannya. Yang pasti Presiden dan para Menteri sudah menunjukkan niat tersebut melalui Pernyataan dan perilaku berpakaian mereka sebagai perwujudan revolusi mental Birokrasi. Karena harus kita akui bahwa memimpin bangsa dengan penduduk ¼ milliard ini tidak lah mudah. Diperlukan kerja keras dan perubahan sikap dan mental tidak hanya dari puncak pimpinan (Presiden dan para Menteri), tetapi juga sampai pada seluruh masyarakat.

*Sumber : Internet*

Apa implikasi dari semua hal tersebut diatas pada tingkat pemerintah daerah dan masyarakat…?. Tentu saja Pemerintah daerah mulai dari Provinsi sampai tingkat RT/RW sejogjanya melihat hal tersebut sebagai suatu niat dan contoh yang baik dari Presiden RI beserta jajaran Kabinetnya yang memang pantas untuk didukung dan ditiru. Karena seberapa pun tulus nya Niat dan kesungguhan dari Presiden RI serta Kabinet Kerja nya untuk bekerja tetapi tidak didukung oleh masyarakat, maka hasilnya akan sia-sia dan jargon “Kerja….Kerja…dan Kerja” hanya akan menjadi sekedar Lip service saja. Selamat Bekerja !!!. *** Hero****

# Infrastruktur Pertanian
# Jadi Perhatian Serius Presiden Jokowi

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

**Makasar - Agroinfo**

Infrastruktur Pertanian saat ini menjadi perhatian serius Presiden Terpilih Joko Widodo dan Kabunet Kerja nya. Beberapa kali pernyataan terkait keseriusan tersebut disampaikan pada acara-acara resmi kenegaraan, dan teranyar adalah ketika Jokowi Mengunjungi Sulawesi Selatan dalam rangka peringatan Hari Pangan sedunia.

Sebelum meninjau kegiatan Hari Pangan Sedunia yang berlangsung di Taman Maccini Sombala, Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (5/11) yang lalu, Jokowi dan rombongan mengunjungi kawasan Sidrap dan Pinrang bersama Menteri Pertanian Amran Sulaiman. Jokowi ingin mengecek langsung saluran irigasi yang telah puluhan tahun rusak.

Dalam beberapa kali sambutan dan arahannya, Jokowi menegaskan bahwa syarat utama Indonesia bisa kemblai swasembada pangan adalah infrastrukturnya harus tersedia dengan baik. Salah satu infrastruktur yang dimaksud oleh Presiden ke-7 Republik Indonesia tersebut adalah infrastruktur Irigasi. Irigasi dalam pertanian menjadi hal yang sangat vital, karena terkait dengan pengelolaan, penyediaan dan kecukupan air bagi tanaman khususnya padi sawah. Untuk dapat mengelola dan menyediakan air yang cukup bagi persawahan maka infrastruktur jaringan irigasi harus mutlak tersedia dalam kondisi baik. Jokowi menegaskan bahwa Swasembada pangan tidak akan mungkin dicapai jika infrastruktur irigasi kita tidak mendukung. Untuk itulah pembangunan infratruktur irigasi pertanian menjadi perhatian serius dan prioritas dalam Kabinet yang dipimpin oleh Jokowi.
Selesai mengecek kondisi Jaringan irigasi di Sidrap dan Pinrang, Presiden Joko Widodo bertandang ke Taman Maccini Sombala, Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (5/11) malam. Jokowi didampingi Ibu Negara Iriana meninjau acara Hari Pangan Sedunia (HPS) 2014 yang dibesut oleh Kementerian Pertanian. Jokowi dan Iriana yang kompak berkemeja putih tiba di lokasi sekitar pukul 18.40 WITA. Kedatangan Jokowi langsung disambut jajaran PNS Pemprov Sulsel yang telah menunggu sejak siang hari. Mereka langsung mengerubungi Jokowi dan berebut berjabat tangan. Suasana sempat menghambat Jokowi dan Iriana tak bisa berjalan.
Tanpa basa-basi, Jokowi langsung berjalan cepat ke dalam area HPS 2014 untuk melihat-lihat pameran flora flori dan horltikultura di seluruh area Taman Maccini Sombala.
Perhelatan Hari Pangan Sedunia (HPS) 2014 ini akan digelar selama 6 hari, dimulai besok 6 November hingga 11 November di seluruh area Taman Maccini Sombala dengan menampilkan pameran beragam koleksi flori flora dan hortikultura. **

# PRESIDEN TARGETKAN INDONESIA SWASEMBADA PANGAN DALAM 3 TAHUN

**Jakarta. Agroinfo**

Indonesia sempat menyandang predikat Swasembada pangan pada tahun 80 an namun predikat tersebut sekarang "menjauh" dari tangan Indonesia. Kerinduan akan predikat tersebut kembali ke tangan Indonesia telah mendorong Presiden Jokowi untuk menargetkan Indonesia Swasembada pangan kembali dalam tiga tahun mendatang.
Pernyataan tersebut disampaikan oleh Presiden Jokowi dalam Pertemuan dengan Gubernur dan Kapolda seluruh Indonesia di Istana Negara pada tanggal 4 November 2014 yang lalu. Presiden menegaskan bahwa target tersebut hanya bisa dicapai jika infrastruktur pendukung pertanian tersedia dengan cukup. Infrastruktur yang dimaksud oleh Presiden Jokowi adalah Jaringan Irigasi pertanian yang terdiri dari Bendungan di beberapa kawasan sentra produksi beras, Irigasi Primer, Irigasi skunder dan Irigasi tersier yang sampai pada persawahan. Jokowi menegaskan bahwa "Dengan membangun insfrastruktur pertanian ini secara lengkap, produksi padi, kedelai maupun jagung dipastikan bisa meningkat dari tahun ke tahun," katanya.

Penetapan target swasembada pangan dalam waktu tiga tahun tersebut tentu saja menjadi wilyah kerja kementerian pertanian yang saat ini menterinya dipercayakan kepada Amran Sulaiman. Dengan target swasembada pangan dalam 3 tahun, maka Menteri Pertanian sudah mendapat "Peringatan Dini" terkait kinerja kementerian Pertanian. Presiden Jokowi menegaskan "Kalau tiga tahun pertama kerja pemerintahan Kabinet Kerja belum juga swasembada pangan, Menteri Pertanian perlu dipertimbangkan kembali untuk menempati posisinya,". Sedangkan dua tahun berikutnya lanjut presiden, pemerintahan Kabinet Kerja akan mengupayakan swasembada gula dan swasembada daging.

Untuk mendukung pembangunan infrastruktur pertanian yang menjadi kunci pencapaian Swasembada pangan tersebut, Presiden Jokowi akan mengalokasikan anggaran yang lebih proporsional, termasuk dengan menaikan harga BBM bersubsidi. Kompensasi dari kenaikan BBM tersebut akan dialokasikan sepenuhnya untuk infrastruktur, termasuk infrastruktur pertanian.**

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

# Kalbar Dapat Rehabilitasi Jaringan Irigasi 70.000 Hektare

**Pontianak - Agroinfo**

Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat, Ir. Hazairin, MS, menuturkan bahwa untuk tahun 2015, Kalimantan Barat direncanakan akan mendapat jatah pembangunan jaringan irigasi seluas 70.000 hektare dari pemerintah pusat. Dijelaskannya bahwa pembangunan tersebut berupa penambahan jaringan dan rehabilitasi jaringan irigasi yang sudah ada.

Secara nasional, untuk pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi ditargetkan oleh pemerintah pusat seluas sejuta hectare. Rehabilitasi irigasi itu merupakan bagian dari upaya meningkatkan produktivitas sector pertanian menuju kedaulatan pangan di era pemerintahan Joko Widodo – Yusuf Kalla. Dampak utama dari irigasi yang diperbaiki,tanaman padi dapat panen dua kali setahun dan mengurangi potensi kegagalan baik saat banjir maupun kekeringan secara otomatis produksi akan naik. Pendapatan petani meningkat dan ini dapat menjadikan petani lebih sejahtera. Saat ini,Kalbar masuk dalam 13 Provinsi sentra beras nasional dengan kondisi surplus,"ungkap Hazairin". Sebenarnya potensi Kalimantan Barat dapat melebihi kondisi yang ada saat ini jika jaringan irigasi tersedia proporsional. Sejauh ini dari total sawah yang ada (sekitar 546 ribu hektar), hanya tercatat sekitar 100 ribu hektar lahan sawah beririgasi, sedangkan sisanya berupa sawah tadah hujan, pasang surut dan lebak. Kondisi ini tentu saja menjadi penghambat bagi peningkatan produksi padi Kalimantan Barat, karena sebagian besar sawah masih mengandalkan pengelolaan air secara alam.

Hazairin menegaskan bahwa adanya tambahan irigasi sebanyak 70.000 hektare dari pemerintah pusat dipastikan akan sangat membantu Kalimantan Barat dalam meningkatkan produktivitas dan produksi padi. **

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

Mengenal

# "Pembantu-Pembantu" Presiden Jokowi

Hari minggu tanggal 26 Oktober 2014, sebuah peristiwa penting terjadi di Halaman Istana Negara Kediaman Resmi Presiden Republik Indonesia. Peristiwa tersebut adalah diumumkannya nama-nama "Pembantu" atau para Menteri yang akan membantu Presiden RI ke 7, Ir. Joko Widodo dalam masa pemerintahan periode 2014-2018.

Peristiwa tersebut sangat penting bagi bangsa Indonesia karena orang-orang yang ditunjuk sebagi menteri inilah yang akan menentukan kinerja pembangunan bangsa Indonesia di semua sector pembangunan pada lima tahun mendatang. Dengan demikian Para menteri ini juga lah yang menentukan berhasil tidaknya Presiden RI ke 7 Bpk. Jokowidodo untuk Melindungi segenap bangsa Indonesia dan Memajukan Kesejahteraan Umum bangsa Indonesia seperti yang diamanatkan UUD 1945.

Tidak seperti Kabinet sebelumnya yang diumumkan di ruangan Jumpa Pers Kepresidenan, para menteri kali ini diumumkan kepada masyarakat di pekarangan Istana Negara dalam suasana tidak terlalu formal. Saat mengumumkan Presiden Jokowi di damping Ibu Iriana oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla, Panglima ABRI Jenderal Moeldoko serta para Kepala Staf TNI. Presiden Jokowi melakukan proses pengumuman para menteri dengan cara memanggil satu persatu nama personil yang dipercaya dengan jabatan menteri yang diamanahkan kepadanya. Total nama yang dipanggil untuk menduduki Menteri sebanyak 34 nama, yang artinya ada 34 Menteri pada Kabinet yang diberi nama KABINET KERJA oleh Presiden Jokowi.

Semua menteri yang dipanggil tersebut juga seirama dengan Presiden Jokowi mengenakan Kemeja Putih polos dengan lengan tergulung. Untuk lebih mengenal para Menteri Kabinet Kerja, berikut adalah figure dari ke 34 Menteri pada Kabinet Kerja.

*Sumber : Internet*

# Kabinet Kerja Jokowi-Kalla

1. Menteri Sekretaris Negara: Pratikno
2. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional dan Bappenas: Andrinof Chaniago
3. Menteri Koordinator Kemaritiman: Indroyono Soesilo
4. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan: Tedjo Edy Purdjianto
5. Menteri Koordinator Perekonomian: Sofyan Djalil
6. Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan: Puan Maharani
7. Menteri Perhubungan: Ignatius Jonan
8. Menteri Kelautan dan Perikanan: Susi Pudjiastuti
9. Menteri Pariwisata: Arief Yahya
10. Menteri ESDM: Sudirman Said
11. Menteri Dalam Negeri: Tjahjo Kumolo
12. Menteri Luar Negeri: Retno Lestari Priansari Marsudi
13. Menteri Pertahanan: Ryamizard Ryacudu
14. Menteri Hukum dan HAM: Yasonna H. Laoly
15. Menteri Kominfo: Rudiantara
16. Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi: Yuddy Chrisnandi
17. Menteri Keuangan: Bambang Brodjonegoro
18. Menteri Negara BUMN: Rini M. Soemarno
19. Menteri Koperasi dan UMKM: A.A. Gusti Ngurah Puspayoga
20. Menteri Perindustrian: Saleh Husin
21. Menteri Perdagangan: Rahmat Gobel
22: Menteri Pertanian: Amran Sulaiman
23. Menteri Ketenagakerjaan: Hanif Dhakiri
24. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: Basuki Hadimuljono
25. Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup: Siti Nurbaja
26. Menteri Agraria dan Tata Ruang: Ferry Musyidan Baldan
27. Menteri Agama: Lukman Hakim Saifudin
28. Menteri Kesehatan: Nila F. Moeloek
29. Menteri Sosial: Khofifah Indar Parawansa
30. Menteri Peranan Wanita: Yohanan Yambise
31. Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah: Anies Baswedan
32. Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi: M. Nasir
33. Menteri Pemuda dan Olahraga: Imam Nahrawi
34. Menteri Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi: Marwan Ja'far

canaan
han
etua
s:
niago

Menteri Kordinator Kemaritiman: Dr. Indroyono Soesilo

Menteri Perhubungan: Ignatius Jonan

Menteri Kelautan dan Perikanan: Susi Pudjiastuti

Menteri Kepariwisatan: Arief Yahya

Menteri ESDM: Sudirman Said

n Negeri:
molo

Menteri Luar Negeri: Retno Lestari Priansari Marsudi

Menteri Pertahanan: Ryamizard Ryacudu

Menteri Hukum dan HAM: Yasonna H. Laoly

Menteri Komunikasi dan Informatika: Rudiantara

Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi: Yuddy Chrisnandi

uangan:
ang
egoro

Menteri BUMN: Rini M. Soemarno

Menteri Koperasi dan UMKM: Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga

Menteri Perindustrian: Saleh Husin

Menteri Perdagangan: Rahmat Gobel

Menteri Pertanian: Amran Sulaiman

PU dan
n Rakyat:
dimuljono

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan: Siti Nurbaya

Menteri Agraria dan Tata Ruang: Ferry Mursyidan Baldan

Menteri Pembangunan Manusia dan Kebudayaan: Puan Maharani

Menteri Agama: Lukman Hakim Saifudin

Menteri Kesehatan: Nila F Moeloek

nteri
rdayaan
puan dan
ngan Anak:
a Susana
mbise

Menteri Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah: Anies Baswedan

Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi: M Nasir

Menteri Pemuda dan Olahraga: Imam Nahrawi

Menteri PDT dan Transmigrasi: Marwan Djafar

KERJA
KERJA
KERJA!

## Gelar HPS 2014

# KEMENTAN JANJI PERKUAT HORTIKULTURA

*Amran Sulaiman*

"Kalau berbicara masalah peningkatan pangan, sebaiknya harus meningkatkan hortikultura sebagai contohnya. Ke depan kita perlu banyak industri supaya value lebih tinggi," kata Amran

Kementerian Pertanian menggelar peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) 2014 di Makassar, Sulawesi Selatan. Perhelatan yang sudah berumur 34 tahun ini bertujuan untuk membangun kembali semangat para petani untuk bekerja lebih baik lagi ke depannya.

Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengatakan akan terus memperkuat hortikultura Indonesia dengan menambah pekerja di lapangan agar industri tani semakin tumbuh.

"Kalau berbicara masalah peningkatan pangan, sebaiknya harus meningkatkan hortikultura sebagai contohnya. Ke depan kita perlu banyak industri supaya value lebih tinggi," kata Amran saat meninjau lokasi HPS 2014, di Taman Maccini Sombala, Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (4/11) malam.

Adapun pembangunan industri yang dimaksud oleh Amran adalah pembangunan industri kecil hortikultura dari desa, bukan malah segala industri selalu dimulai dari kota. "Karena pertanian sekarang rata-rata 1 hektar 7 orang petani. Pendapatannya (petani) kalau mau naik perlu digeser ke industri, small, industri kecil-kecil. Kita bangun industri dari desa. Kayak kripik lah, pisang jadi kripik. Itu lah harapan ke depan kedaulatan pangan kita."

"Kedaulatan pangan khusus padi, jagung, kedelai. Ada program 3 tahun sampai 4 tahun. Kita berharap swasembada kita capai," imbuh Amran Sulaiman.

# Untuk Menjamin Ketersediaan Lahan Pertanian

Ketersediaan Lahan pertanian saat ini menjadi perhatian serius pemerintah Kabinet Kerja. Kenyataan di lapangan memang telah terbukti berkurangnya lahan pertanian produktif terutama karena alih fungsi lahan. Disisi lain kebutuhan akan lahan pertanian berkelanjutan adalah suatu keniscayaan terutama seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan pangan.

Untuk menjamin ketersediaan lahan pertanian secara berkelanjutan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang berencana akan membentuk Bank Tanah. Demikian disampaikan oleh Menteri Agraria dan tata Ruang Kabinet Kerja, Ferry Mursyidan Baldan. Kementerian Agraria dan Tata Ruang sedang mengkaji pengadaan bank tanah untuk petani sebagai salah satu kebijakan dalam mengawal implementasi rencana perluasan 1 juta ha lahan pertanian.

Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Ferry Mursyidan Baldan menilai selama ini penguasaan lahan oleh petani masih minim, sehingga Bank Tanah dapat menjadi jaminan apabila perluasan lahan sudah terealisasi.

"Salah satu yang kita siapkan itu Bank Tanah, artinya itu menjamin petani sepanjang dia tidak beralih profesi, misalnya dia punya 1 ha atau 2 ha yang dikuasai. Dia memiliki hak sepenuhnya mengelola," katanya seperti dikutip Bisnis, (10/11/2014). Bank Tanah ini bukan seperti Bank perbankan pada umumnya, namun lebih ke database tanah-tanah yang ada di Indonesia. Menurut Ferry, konsep Bank Tanah ini akan memayungi semua kebutuhan warga dan Negara soal ketersediaan lahan. "Tapi ada syaratnya, lahan itu tidak bisa dialih fungsikan, tidak bisa dijual-belikan, tidak boleh diwariskan kepada kalau pewarisnya bukan petani atau nelayan" terangnya.

Ferry Mursyidan Baldan

"Salah satu yang kita siapkan itu Bank Tanah, artinya itu menjamin petani sepanjang dia tidak beralih profesi, misalnya dia punya 1 ha atau 2 ha yang dikuasai. Dia memiliki hak sepenuhnya mengelola"

Ferry menjelaskan Bank Tanah penting untuk memastikan kepemilikan lahan oleh petani. Nantinya, apabila petani yang bersangkutan beralih profesi, dia tidak boleh menjual lahan tersebut namun dicarikan orang lain untuk menggarap lahan pertanian itu.

Selain menjamin penguasaan lahan, dia mengatakan hal tersebut juga dapat mengantisipasi peralihan fungsi lahan apabila perluasan lahan telah rampung.

"Begitu desainnya. Jadi jangan sampai ketika lahan pertanian itu kita wujudkan, nanti malah sudah beralih fungsi," katanya.

Ferry mengatakan perluasan lahan merupakan salah satu cara mewujudkan visi pemerintahan baru dalam menciptakan ketahanan pangan.

Menurutnya, hal tersebut dimulai dari peningkatan produktivitas yang membutuhkan jaringan irigasi yang baik, tambahan lahan, sampai benih yang unggul.

Dia mengatakan pemetaan lahan pertanian baru akan dilakukan Kementerian Pertanian, kemudian pihaknya akan menyiapkan lahan tersebut.

"Kementerian Pertanian nanti menyampaikan dan nantinya kita yang menyiapkan lahan. Lahan kita itu banyak, bisa dari lahan terlantar dan bisa juga dari hutan yang sudah diberikan izin tapi tidak digunakan," katanya.

# Pentingnya Pangan Bagi Kelangsungan Hidup Umat Manusia

**Makassar - Agroinfo**

Peranan pertanian sebagai penyedia pangan akan semakin krusial dikarenakan populasi umat manusia dibumi berambah sekitar 2 % pertahun, sementara peningkatan produktifitas pertanian justru lebih rendah dan selalu berkisar kurang dari 2 %. Ironisnya , populasi terbanyak umat manusia terdapat di negara-negara berkembang yang memiliki produksi dan produktivitas petanian yang rendah, sementara produksi dan produktivitas serta pemasarannya, dikuasai negara-negara maju yang populasinya relatif lebih kurang, melihat hal tersebut maka peranan pangan sangat penting demi kelangsungan kehidupan bagi umat manusia dimuka bumi ini, "jelas Gubernur Kalbar Drs.Cornelis,MH usai menghadiri Peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) Ke XXXIV yang dibuka Gubernur Sulawesi Selatan Syahrul Yasin Limpo atas nama Presiden RI di Taman Maccini Sombala, Makassar, Kamis ( 6/11).

Jika target Keluarga Berencana berhasil pada tahun 2050 mendatang maka jumlah penduduk di Indonesia mencapai sekitar 425 juta jiwa dengan kebutuhan beras sekitar 50 juta ton beras, dimana lahan sawah saat ini 8 juta hektar maka tentunya harus ada peningkatan dua kali lipat lahan padi yang ada saat ini. Lebih lanjut menurut Cornelis, dalam pembangunan kedaulatan pangan pada hakekatnya dapat berperan aktif untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian pangan di Indonesia, karena pangan sangat penting sebagai sumber energi dan kelangsungan hidup manusia, yang tidak hanya bersumber dari padi / beras, pangan yang berasal dari umbi-umbian serta sagu dan buah sukun juga dapat dikembangkan, sehingga kita siap jika sesuatu saat akan terjadi krisis pangan dunia,"tegas Cornelis.
Selama ini kita selalu berpikir,bahwa pertanian hanya sekedar mengolah sawah/ladang "sudah cukup" tetapi tidak demikian halnya, produksi kegiatan pertanian merupakan barang-barang bernilai ekonomis yang dapat diperjualbelikan sehingga kegiatan pertanian bukan saja suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan sendiri, tetapi juga merupakan pekerjaan untuk mendapatkan nafkah dari proses produksinya (bibit, benih, pupuk, serta sarana alat pertanian lainnya) pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, pengepakan serta pemasaran yang melibatkan berbagai jenis usaha dan pekerjaan, dan telah menjadi mata pencaharian berjuta-juta orang didunia ini. Jika suatu kegiatan non pertanian kolaps atau bangkrut atau suatu perusahaan mengalami krisis, maka usaha pertama yang dipilih orang-orang yang hilang mata pekerjaan, maka manusia kembali dengan melakukan kegiatan pertanian, "papar Cornelis.

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

Sementara itu Gubernur Syahrul Yasin Limpo yang membuka secara resmi kegiatan HPS XXXIV, mengaku sejak tahun 2010 hingga sekarang, setiap tahun ada peningkatan petumbuhan ekonomi daerahnya, pertumbuhan income dan pendapatan rakyat perorang 4,1 juta setiap tahunnya. dan pendapatan perkapita perorang sekitar 23 juta, meliputi sebagian besar meliputi bidang pertanian, oleh sebab itu Syahrul, mengajak masyarakat sulawesi dan rakyat untuk dapat memanfaatkan lahan yang dimiliki agar dapat berhasil guna.
Peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) dimulai sejak Food and Agriculture Organization (FAO) menetapkan World Food Day melalui Resolusi PBB No. 1/1979 di Roma Italia, dimana dipilih tanggal 16 Oktober yang bertepatan dengan terbentuknya FAO. Sejak saat itu disepakati bahwa mulai tahun 1981, seluruh negara anggota FAO termasuk Indonesia memperingati HPS secara Nasional pada setiap tahun.Penyelenggaraan HPS di Indonesia dijadikan momentum dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dan para stakeholder terhadap pentingnya penyediaan pangan yang cukup dan bergizi, baik bagi masyarakat Indonesia maupun dunia.
Penyelenggara Pameran Hari Pangan Sedunia XXXIV Tahun 2014 di adakan di Taman Maccini Sombala, Makassar Sulawesi Selatan.
Dalam rangkaian kegiatan Hari Pangan Sedunia (HPS) 34 juga diadakan Lomba Cipta Menu non beras dan PKK Kalbar yang diwakil TP-PKK Kabupaten Mempawah keluar sebagai juara harapan I tingkat Nasional serta dilaksanakan juga pameran yang diikuti seluruh Dinas Pertanian se Indonesia, termasuk Dinas Pertanian Tanaman dan Hortikultura. Hadir juga pada acara HPS XXXIV, beberapa undangan perwakilan negara Sahabat serta Ibu Wapres Ny.Mufidah Yusuf Kalla, usai acara melakukan peninjauan stand Pameran.
Pekan Flora dan Flori Nasional (P2FN) pada tahun 2014 juga dilaksanakan bersamaan di Taman Maccini Sombala Makassar Sulawesi Selatan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat juga ikut berpartisipasi pada PF2N kali ini dengan membuka stan pameran ukuran 3x6 Meter. Beberapa komoditi hortikultura andalan Kalbar seperti buah-buahan dan tanaman hias menjadi display utama di stand Kalimantan Barat.**

# TEKNOLOGI HAZTON

## Menguntungkan Petani

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

**Mempawah - Agroinfo**

Demikian dikatakan oleh Wakil Gubernur Kalimantan Barat, Drs. Christiandy Sanjaya, SE, MM ketika memberikan sambutan usai melakukan panen Raya Padi Teknology Hazton di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. Pernyataan tersebut tidak terlepas dari hasil panen yang diperoleh Kelompok Tani Nekat Maju desa Peniraman setelah mengaplikasikan technology Hazton di sawah mereka. Dengan mempergunakan Teknologi Hazton hasil panen padi yang dilakukan bisa mencapai hasil produksi hingga dua kali lipat, sehingga sangat menguntungkan pengusaha tani, dimana yang biasanya hasil panen gabah kering giling 3-5 ton/hektar tapi dengan beralih menggunakan teknologi Hazton hasilnya berlipat menjadi 10-12 ton/hektar, ini tentu sangat menguntungkan bagi pengusaha tani, "ungkap Wakil Gubernur Kalbar Drs. Christiandy Sanjaya,SE,MM ketika usai melakukan Panen Raya Padi Teknologi Hazton di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah bersama Wakil Menteri Pertanian RI Rusman Heriawan, Rabu (13/8).

Dikatakan Christiandy, melalui Teknologi Hazton, tentu sangat membantu para Petugas Dinas Pertanian terutama para tenaga penyuluh, "tidak perlu capek capek melakukan sosialisasi kepada para petani, karena dengan metode ini akan menjadi daya tarik bagi kelompok tani untuk lebih jauh mempelajari dan mendalami Teknologi Hazton, karena dirasakan sangat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan hasil produksi padi yang ditanam, yang biasanya 4 ton perhektar, kini bisa mencapai menjadi 10 ton perhektar, apalagi telah didukung pihak perbankan khususnya Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Barat, sehingga mengenai permodalan sudah tidak menjadi masalah lagi, "jelas Chistiandy.

Sementara Wakil Menteri Pertanian RI Rusman Heriawan, memberikan apresiasi kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Pemerintah Kabupaten /Kota se- Kalbar serta masyarakat tani, stakeholder pertanian Kalbar yang telah memberikan kontribusi nyata kepada pegusaha tani dalam meningkatkan produksi beras nasional. "Kalbar dalam peta nasional, merupakan salah satu sentra produksi padi nasional. Dimana sepuluh tahun terakhir Kalbar mampu meningkakan produksi Padi sebesar 3,6 persen pertahun, dibanding pada tahun 2013 mengalami peningkatan produksi padi mencapai 450 ribu ton, hampir meningkat sampai 50 persen dari tahun 2004,"Jelasnya.
Pada tahun 2014 produksi padi di Kalbar meningkat 2.8 persen pertahun, ini merupakan hal yang sangat positif, walaupun masih dibawah rata rata target nasional 3 persen pertahun, walaupun produksi padi di Kalbar ditahun 2014 belum memenuhi target yang ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Kalbar, dengan sisa waktu yang masih 5 bulan, kita masih optimis mampu memenuhi target produksi beras diatas 3 persen, karena kita masih banyak memiliki ruang untuk selalu meningkatkan produktivitas padi nasional, "kata Rusman Heriawan.

Pimpinan Bank Indonesia perwakilan Kalbar, Hilman Tisnawan sekaligus mewakili Tim TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah) Kalbar, mengungkapkan pihaknya akan terus mendukung program Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura melalui penanaman padi dengan pola Teknologi Hazton telah mampu memproduksi padi 10 ton perhektar walaupun dalam kondisi lahan kering. Pihaknya akan tetap terus berusaha dan bekerja keras untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada para pengusaha tani di Kalbar, sehingga nantinya apa yang diharapkan Kalbar yang diharapakan sebagai sentra penyumbang padi lebih mampu dalam memenuhi targetnya, tentu semua itu harus mendapat dukungan dari semua pihak yang terkait, "tegas Hilman Tisnawan.

Sedangkan Bupati Kabupaten Mempawah. H.Ria Noersan, sangat menyambut baik serta terbuka untuk menerima segala program yang telah dibuat Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi Kalbar, karena lahan untuk pertanian di wilayah Kabupaten Mempawah masih sangat luas.Sehingga nantinya diharapkan Kabupaten Mempawah dapat memberikan suplay untuk meningkatkan padi dan beras secara nasional, "ujar Norsan ". **

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

# Gubenur Cornelis Ingin Mengoptimalkan Pemanfaatan Singkong

**Lampung - Agroinfo**

Gubernur Kalimantan Barat, Drs. Cornelis,MH di dampingi Isteri Ny. Frederika Cornelis, S.Pd, Kadis Pertanian dan Tanaman Hortikultura, Kadis Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kalbar, Kepala Biro Humas dan Protokol, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Pontianak, Direksi Pemasaran Bank Kalbar,Pimpinan Bank Kalbar Cabang Sanggau, melakukan kunjungan kerja ke PT Great Giant Pineapple dan Group. Kunjungan kerja Gubernur tersebut disambut langsung oleh Government Relationship PT Great Giant Pineapple, Mahfud. di Kab.Lampung Tengah Provinsi Lampung (Sabtu 15/11).

Dalam paparan Gubernur menyampaikan ketertarikan dalam pengolahan singkong di PT Great Giant Pineapple dan Group Kabupaten Lampung tengah, dimana dikatakanya, singkong merupakan salah satu tanaman yang paling mudah untuk di tanami dan tumbuh. Kunjungan kerja yang dilakukan ini ingin mengetahui bagaimana cara untuk mengelola, dan memanfaat singkong yang beracun maupun yang tidak beracun menjadi bahan yang bisa di jadikan tepung maupun olahan lainnya. Setelah melihat secara langsung, tentunya hal ini akan menjadi modal bagi kita di kalbar, tutur Cornelis.

Provinsi Kalbar memiliki luas wilayah yang sangat luas, tentunya banyak potensi yang bisa di gali, salah satunya adalah pemanfaatan lahan untuk tanaman singkong, lahan yang kosong tidak serta merta harus di diamkan, tetapi harus difungsikan dengan baik melalui tanaman yang bermanfaat, yang bisa menopang bertumbuhan ekonomi. Pemerintah Provinsi kalbar menyambut baik, akan ketertarikan PT Great Giant Pineapple dan Grup kepada Provinsi Kalbar, seperti yang di ucapkan Government Relationship PT Great Giant Pineapple, bahwa Kalbar memiliki tanah yang jauh lebih baik untuk berbagai jenis tanaman seperti, nanas, pepaya, singkong, jambu, buah naga dan lain sebagainya yang tidak kalah dengan daerah lainnya. Government Relationship PT Great

Giant Pineapple, Mahfud, di hadapan Gubernur Kalbar, Cornelis mengatakan, telah beberapa kali berkunjung ke kalbar melakukan survei, kalbar memang memiliki potensi untuk ini semua. Lahan yang rata, serta tidak bergambut sebagai syarat utama telah dimiliki Provinsi Kalbar. Syarat investasi, aman,kondusif,kepastian hukum, birokrasi atau perizinan yang lancar kan menjadi factor-faktor penentu yang pasti akan memberikan daya tarik bagi investor termasuk PT. Great Giant Pineapple dan Group.

Mulai dirintis sejak tahun 79, sampai saat ini PT Great Giant Pineapple dan Group mendapat peringkat 3 terbesar di Dunia dalam pegolahan Nanas. Hal ini akan kita tingkatkan lagi untuk pada tahun-tahun berikutnya bisa menjadi yang No 1 di dunia, kata Mahfud. Mahfud menambahkan, Selain menciptakan SDM yang mumpu dan terlatih, PT Great Giant Pineapple dan Grup telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hal ini dibuktikan kurang lebih sebanyak 32 ribu pekerja yang dimiliki, dan kesejahteraan merekapun sangat diperhatiakan. Tidak hanya itu, dalam dunia pendidikan, PT Great Giant Pineapple dan Grup juga membuka pendidikan anak usia dini, bahkan telah melakukan kerjasama dengan peguruan tinggi IPB maupun Penguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung sendiri. Dalam pengembangkan usahanya dibidang tanaman Holtikultura dan ternak sapi, PT Great Giant Pineapple dan Grup terus melalakukan terobosan, baik dalam penyediaan bibit kepada masyarakat, bahkan sampai mengolah limbah hasil olahan produksi untuk dijadikan sesuatu yang bisa di gunakan, seperti Biogas,ungkap Mahfud. **

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

# KERUSAKAN LINGKUNGAN
# Mengancam Lahan Pertanian Di Desa Kepayang, Anjungan

**Agroinfo - Anjungan**

Kerusakan lingkungan mengancam kesinambungan lahan pertanian tanaman pangan di Desa Kepayang, Kecamatan Anjungan Kabupaten Mempawah. Demikian disampaikan oleh Pak Usman, salah satu tokoh masyarakat sekaligus petani di desa Kepayang saat temu wicara dengan Asisten II Setda Provinsi Kalbar Drs. Lensus Kandri pada Rabu 26 November 2014 yang lalu.
Menurut Usman, pernyataan yang disampaikannya sangat beralasan dan sudah dirasakan sendiri oleh masyarakat Kepayang. Usman menambahkan bahwa, sebelumnya lahan pertanian di desa Kepayang yang sebagian besar merupakan lahan sawah jarang terjadi kebanjiran atau kekeringan. Namun saat ini, jika terjadi hujan akan kebanjiran dan jika tidak turun hujan akan mudah terjadi kekeringan. Kondisi ini sangat merugikan para petani karena banjir dan kekeringan yang tidak terkendali dapat merusak tanaman padi bahkan bisa gagal panen.
Dijelaskan oleh Usman bahwa desa Kepayang memiliki luas lahan sawah sebanyak 247 hektar berpotensi menghasilkan padi sebanyak 2500 ton Gabah kering giling pertahun bahkan lebih. Secara Topografi, seluruh lahan sawah desa Kepayang dikelilingi oleh perbukitan yang menjadi kawasan penyangga ekologi lingkungan dan pengendali system pengairan (hidrology. Red) lahan sawah yang ada. Sayangnya saat ini, kawasan perbukitan tersebut mulai menunjukkan gejala kerusakan karena telah dirambah oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk diekploitasi batuannya. Menurutnya masyarakat desa Kepayang sudah melakukan upaya persuasi agar tidak melakukan melakukan kegiatan yang dapat merusak lingkungan tetapi tidak digubris. Oleh karena itu Masyarakat Desa Kepayang mengharapkan pemerintah dapat menindak tegas.
Menanggapi hal tersebut, Lensus Kandri selaku Pejabat yang mewakili Gubernur Kalbar, menyatakan bahwa upaya menjaga lingkungan khususnya bukit yang sangat

mempengaruhi kesinambungan pertanian di desa Kepayang harus segera dilakukan. Namun menurutnya harus berdasarakan kewenangan dan peraturan yang ada. Pengelolaan Sumber Daya oleh masyarakat terkait pengambilan Batu di perbukitan yang menjadi penyangga pertanian desa Kepayang masih berada dalam wewenang pemerintah Daerah Kabupaten Pontianak (sekarang menjadi Kabupaten Mempawah). Oleh karena itu Pemerintah Provinsi akan memberikan catatan ke Pemerintah Kabupaten khususnya Instansi Terkait untuk melakukan pembinaan terhadap kegiatan yang merugikan tersebut. Lensus Kandri juga mengharapkan Kepala Desa dan Tokoh Mayarakat Kepayang untuk tidak bosan-bosannya untuk mengajak masyarakat agar menjaga kelestarian lingkungan khususnya perbukitan yang mengelilingi wilayah desa. Karena bila seluruh warga ikut terlibat menjaga kelestarian lingkungan maka kerusakan yang merugikan aktivitas pertanian di desa Kepayang akan dapat dihindari.

Temu wicara tersebut merupakan rangkaian acara Gerakan Tanam Serempak dan Percepatan Tanam tahun 2014 yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Provinsi Kalbar. Dalam acara yang mengundang Gubernur Kalimantan Barat tersebut, hadir pula Asisten Teritorial Pangdam Tanjungpura, serta pimpinan instansi terkait di Tingkat Provinsi serta Kabupaten Mempawah.

# Untuk Mendukung Peningkatan Produksi Padi Kalbar, Tiongkok Bantu Test Kit Tanah

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

Sejumlah paket peralatan uji tanah (Soil Test Kit) Teknology Tiongkok tampak terpajang di Aula Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat. Peralatan tersebut merupakan paket bantuan dari pemerintah Tiongkok untuk mendukung upaya peningkatan produksi padi di Kalimantan Barat. Spesifik lengkap dari peralatan tersebut terdiri dari empat (4) jenis Alat Uji (Test Kit) khususnya tanaman tanaman tebu dan tanaman pangan (padi) di Kalimantan Barat.

Menurut Dr. Wang Long, bahwa peralatan tersebut sangat membantu dalam upaya Kalimantan Barat meningkatkan produksi pangan. Karena dengan peralatan tersebut kondisi nutrisi dan kesehatan tanah dapat diketahui sehingga rekomendasi perlakuan apa yang harus diberikan dapat lebih tepat. Dengan rekomendasi perlakuan yang tepat

Hortikultura Provinsi Kalbar terutama yang menangani lahan. Dr. Wang Long secara bertahap menjelaskan dan mempraktekkan bagaimana cara menggunakan peralatan tersebut di depan par staf Dinas Pertanian. Karena sebagian besar penjelasan menggunakan bahasa Mandarin maka Dinas Pertanian menggunakan tenaga bantuan penerjemah dari Universitas Tanjung Pura yaitu Bapak Andi Kurniawan Bong. Dalam

yaitu: Perangkat Alat Uji Kelembaban Tanah, perangkat Alat Uji Kadar Air tanah, perangkat Alat Uji Kandungan N,P,K tanah, dan perangkat Alat Uji kandungan bahan organic dan Residu Kimia Tanah.
Adanya bantuan peralatan analisis tanah tersebut sebagai tindak lanjut dari kunjungan delegasi Republik Tiongkok pada tanggal 16 Januari 2014 yang lalu. Delegasi yang terdiri dari pemerintah dan pengusaha Tiongkok tersebut disambut oleh Wakil Gubernur Kalbar Drs. Christiandy Sanjaya. Tujuan kedatangan mereka adalah menjajaki kerjsama dan investasi di sector pertanian maka produksi tanaman khususnya padi akan meningkat. Dr. Wang Long sendiri merupakan tenaga ahli sekaligus peneliti dari International Ecological Safety Collaboration Organization sebuah organisasi lintas Negara yang menangani pertanian ramah lingkungan. Organisasi ini berkedudukan di Beijing, China dan bekerja sama dengan PBB.
Kehadiran Dr. Wang Long tidak hanya membawa peralatan tersebut, tetapi juga sekaligus ingin menunjukkan cara penggunaan peralatan yang tergolong canggih tersebut kepada para staf di Dinas Pertanian Tanaman Pangan & penjelasannya Wang Long mengatakan bahwa untuk menguasai penggunaan peralatan yang ada secara lengkap setidaknya perlu waktu satu minggu penuh dengan praktek langsung. Oleh karena itu wang Long mengundang bagi staf Dinas Pertanian yang ingin mendalami penggunaan alat-alat tersebut dapat berkunjung ke Beijing guna mempelajari lebih jauh. Ikut hadir pada acara penjelasan tersebut adalah Sekretaris DInas, Ir. Adi Suyatno, Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Heronimus Hero, serta beberapa staf dari Dinas.***

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

# Sekda Kalbar Mendukung Pengembangan "HAZTON" dan Jamur di Kalbar

**Pontianak - Agroinfo**

Drs.M.Zeet Hamdi Assovie,MTM Sekda Provinsi Kalimantan Barat sangat mengapresiasi dan mendukung teknologi Hazton yang sedang dikembangkan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalbar. Hal tersebut dikatakannya saat mengunjungi stand Dinas Pertanian TPH pada acara Kalbar Expo yang didampingi oleh Wakil Walikota Pontianak Wakil Walikota Pontianak Ir.H.Edi Rusdi Kamtono, Danlanud Supadio Kolonel Pnb Tedi Rizalihadi dan Kepala SKPD Lingkup Pemerintah Provinsi Kalbar.

Pada kesempatan tersebut Sekda mendapatkan penjelasan Teknology Hazton langsung dari Kepala Dinas Pertanian TPH Kalbar, Ir. Hazairin, MS. Sekda juga dapat melihat langsung padi dan beras hasil budidaya technology Hazton yang ditampilkan Dinas Pertanian TPH dalam media pot dan beras kemasan. Hazairin menginformasikan kepada Sekda bahwa perbedaan utama teknogy Hazton dengan cara tanam padi biasa adalah pada penggunaan bibit nya yang lebih banyak dalam satu tanaman (sekitar 20 bibit per lubang tanam). Ditambahkan oleh Hazairin, bahwa Teknology Hazton telah mampu meningkatkan produtivitas dan produksi padi di beberapa lokasi yang telah menerapkannya sampai 3 kali lipat.

Selain Teknology Hazton, Sekda Kalbar juga mengagumi komodity jamur tiram yang ditampilkan oleh Dinas Pertanian TPH. Kalbar. M. Zeet mengatakan bahwa selama ini belum begitu mendengar adanya produksi jamur yang berasal dari Kalimantan Barat, bahkan produk jamur identik dengan produk dari luar negeri. Oleh karena itu display produk jamur tiram yang ditampilkan di stand Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Provinsi Kalbar mendapat perhatian serius dari Sekda. Ia menegaskan bahwa jika Kalbar bisa mengembangkan komoditas Jamur, maka upaya pengembangannya harus dapat didukung oleh semua pihak terutama oleh Instansi terkait. Apalagi secara ekonomis komoditas Jamur sangat menjanjikan karena tergolong produk yang dikonsumsi oleh masyarakat kalangan menengah ke atas.

Secara umum pada pameran Kalbar Expo 2014 yang berlangsung selama 5 hari di Rumah Radnk ini, Stand Dinas Pertanian TPH Prov KalBar telah menampilkan sisi kemajuan Pertanian di Kalbar secara signfikan. Produk-produk olahan pertanian yang ditampilkan pada stand Dinas Pertanian TPH sudah sangat layak untuk dibawa pada pameran Tingkat Nasional maupun International dan untuk itu sekali lagi saya sangat mengapresiasi yang telah dilakukan Dinas Pertanian TPH dalam membina pelaku usaha dibidang produk olahan pertanian, semoga ini menjadikan produk olahan pertanian kalbar dapat bersaing,lanjut M.Zeet. **

Erviyanto,S.Pi (Humas Dinas Pertanian TPH Prov.Kalbar)

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

# PENYALURAN BENIH SUBSIDI KERAP TERLAMBAT

"Untuk Tahun 2015, Kementerian Pertanian berencana membentuk seribu desa mandiri benih se-Indonesia. Dalam program ini petani menjadi penangkar benih. Nanti mereka yang bertugas menyediakan benih untuk kelompok tani maupun gabungan kelompok tani. Untuk di Kalimantan Barat pengadaan benih bersubsidi rata-rata berkisar tiga ribu ton pertahun"

**Ir.H.Hazairin,MS**
**Kepala Dinas Pertanian TPH Prov. Kalbar**

**Pontianak-Agroinfo**

Kepala Dinas Pertanian TPH Prov. Kalbar Ir.H.Hazairin,MS mengatakan dibutuhkan keputusan tambahan Pemerintah Pusat agar penyaluran benih bersubsidi menjad lebih mudah dan cepat. Penyaluran benh bersubsidi kerap terlambat menjadi kendala saat menjelang musim tanam. Pengadaan terpusat dari Kementerian Pertanian, tapi sering terlambat bahkan dua sampai tiga bulan,"ujar Hazairin" Karena system tender maka butuh waktu untuk pengadaannya, belum lagi masalah transportasi pengangkutannya. Sehingga, ungkap Kadis, pengadaan benih bersubsidi tahun 2013 mendapat perhatian serius Komisi Pemberantasan Korupsi. Kondisi ini membuat tahun ini pengadaan benih bersubsidi dari pemerintah kepada petani ditiadakan. Pengadaan benih bersubsidi sistemnya penunjukan langsung, dengan harapan ketika musim tanam pada September maka bulan agustus sudah tiba, tapi selama ini yang terjadi benih bersubsdi kerap terlambat diterima petani.

Solusinya adalah selain Kepres Pengadaan Barang dan Jasa, juga perlu Kepres khusus agar tidak melanggar peraturan lainnya,"lanjut Hazairin"

Untuk Tahun 2015, Kementerian Pertanian berencana membentuk seribu desa mandiri benih se-Indonesia. Dalam program ini petani menjadi penangkar benih. Nanti mereka yang bertugas menyediakan benih untuk kelompok tani maupun gabungan kelompok tani. Untuk di Kalimantan Barat pengadaan benih bersubsidi rata-rata berkisar tiga ribu ton pertahun,"ungkap Hazairin"

# Jambore Varietas Hortikultura 2014

**Pontianak - Agroinfo**

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalbar melalui Unit Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPSBTPH) kembali melaksanakan Jambore Varietas Hortikultura yang berlangsung di halaman Kantor UPSBTPH Jalan Alianyang Gang Kurnia No.127 Pontinak, Jum'at (31/10). Acara Jambore tersebut di buka langsung oleh Kepala UPSBTPH, Ir. Ghoffar Ismail.

Disela sambutannya Kepala UPSBTPH Ir.Ghoffar Ismail mengatakan tujuan diadakannya Jambore Varietas Hortikultura antara lain untuk mensosialisasikan keunggulan berbagai komoditi hortikultura yang ada di Kalimantan Barat. Komodity-komodity hortikultura tersebut terutama yang sudah terdaftar dan dilaporkan ke pusat perlindungan varietas hortikultura. Tujuan lain yang tidak kalah penting adalah untuk menggali berbagai unggulan komoditi hortikultura yang ada di kabupaten maupun kota untuk dijadikan bahan usulan pada tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Untuk itu yang terpenting dengan adanya kegiatan ini akan tersosialisasinya varietas-varietas unggulan baru yang belum dilepas dan masih diobservasi yang nantinya akan menjadi unggulan daerah bahkan menjadi unggulan nasional," ungkap Ghoffar Ismail.

Saat ini komoditi hortikultura yang menjadi unggulan Provinsi Kalimantan Barat antara lain: Jeruk Siam Pontianak dan Jeruk Keprok Terigas, Durian, Aloevera (Lidah Buaya), Kelengkeng, dan Buah Naga

Komoditi hortikultura unggulan tersebut akan terus dimonitoring peredarannya oleh Unit Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPSBTPH) Provinsi Kalimantan Barat agar dapat terjamin mutu benih yang beredar. Diharapkan pula partisifasi masyarakat ataupun pengusaha tani agar menggunakan benih unggulan daerah yang bermutu dan bersertifkat guna menghasilkan produk-produk unggulan daerah dengan kualitas terbaik,"lanjut Ghofar Ismail".

Adapun peserta Jambore Varietas Hortikultura terdiri dari Pengawas Benih Tanaman (PBT), Petugas Balai Benih Induk Tanaman Hortikultura Kalimantan Barat, Penangkar/ produsen dan calon penangkar tanaman hortikultura Kab/Kota serta masyarakat tani yang peduli akan perkembangan hortikultura unggulan Kalimantan Barat.

Cukup banyak jenis komoditas hortikultura yang di tampilkan pada jambore varietas hortikultura kali ini, diantaranya adalah durian, langsat, kedondong, mangga, manggis, nanas,rambutan,nangka,cempedak,pisang, sawo, buah naga, semangka dan melon. **

# Tahun 2014
# Kalbar Surplus Padi

**Singkawang - Agroinfo**

Tahun 2014, Kalimantan Barat surplus padi. Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov.Kalbar, Hazairin, saat Tanam Perdana Padi Metode Hazton di Sakok, Kelurahan Sedau, Kota Singkawang Selasa (30/9/2014).

"Sejak 2010 hingga 2014 pertumbuhan produksi padi di Kalbar sebesar 2,64 persen. Berdasarkan angka ramalan I BPS Kalbar produksi padi tahun ini meningkat 2,79 persen," tegas Hazairin.

Lebih lanjut, Hazairin mengungkapkan produksi tahun ini diramalkan sebesar 1.482.096 ton gabah kering giling. Jumlah ini lebih besar dari tahun lalu yang sebesar1.441.876 ton.

"Jika jumlah itu terwujud, maka produksi padi cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Kalbar," tuturnya lagi. Bahkan menurut perhitungan pihaknya masih terjadi surplus beras 169.862 ton.

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

Dalam upaya mendukung program peningkatan produksi padi nasional serta pencapaian sasaran produksi sebesar1.650.000 ton gabah kering giling, pemerintah pusat telah memfasilitasi dalam berbagai program. Satu di antaranya pengembangan jaringan irigasi dan bantuan benih padi.

"Upaya peningkatan produksi padi di Kalbar masih terkendala lambatnya laju peningkatan produktivitas yang sekarang baru tiga ton per hektare. Satu di antara upaya yang dilakukan untuk meningkatkan itu adalah dengan pengembangan padi metode hazton,karena dengan menggunakan tanam padi metode "Hazton" dapat menghasilkan panen padi 9-12 Ton /Hektar, ungkap Hazairin. Tanam Padi Teknologi Hazton kali ini atas undangan Walikota Singkawang Awang Ishak. Hazairin berharap Teknologi Hazton dapat diadopsi masyarakat Singkawang secara meluas sehingga produktivitas dan produksi padi Singkawang dapat meningkat dan mendukung Surplus padi Kalimantan Barat. **

# Tim Litbang "Menjajaki" Teknology Hazton

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Litbang) Pusat, pada Rabu, 3 Desember 2014 yang lalu menyambangi Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat. Tim yang berjumlah 5 orang ini secara khusus ke Pontianak untuk "Menjajaki" Teknology Hazton yang saat ini sedang gencar di sosialisasikan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalbar.

Kedatangan Tim Litbang tersebut disambut langsung oleh Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat, Ir. Hazairin, MS. Hazairin mengatakan bahwa kedatangan Tim Litbang tersebut terkait dengan Teknology Hazton. Seperti pada liputan sebelumnya, Hazton merupakan technology modifikasi budidaya padi melalui penggunaan bibit padat (20 tanaman) dalam satu lubang tanam yang mampu meningkatkan produktivitas tanaman padi. Meskipun technology Hazton tergolong baru, namun ternyata rekam jejaknya sudah "terdengar" secara nasional, termasuk oleh Badan Penelitian dan Pengembangan. Untuk mendapat penjelasan secara rinci dan mendalam tentang technology Hazton ini lah maka Tim Litbang mendatangi langsung sumber nya yaitu ke Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura Provinsi Kalbar, yang secara kebetulan pula Hazton diteliti langsung oleh Kepala Dinas yaitu Ir.Hazairin.

Untuk memberikan penjelasan rinci Teknology Hazton, Kepala Dinas Pertanian, Ir. Hazairin sendiri melakukan presentasi di depan Tim Litbang. Presentasi yang dilakukan di Ruang Audio Visual Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura tersebut juga diselingi dengan pemutaran video dokumentasi Teknology Hazton. Presentasi dan Video yang ditampilkan tersebut menampilkan semua rekam jejak Teknology hazton mulai dari uji coba pertama yang dilakukan dalam polybag sampai aktivitas terbaru di lahan petani yang menggunakan technology Hazton.

Seluruh anggota Tim Litbang sangat antusias mendengarkan penjelasan dari Kepala Dinas Pertanian. Ini terlihat dari diskusi yang sangat responsive terjadi saat presentasi Teknology Hazton berlangsung. Tidak jarang Tim Litbang "memotong" saat Ir. Hazairin memaparkan Teknology Hazton, karena ingin menanyakan lebih dalam. Menurut mereka bahwa Litbang sangat mendukung semua upaya penelitian yang mengarah pada peningkatan produksi pangan, termasuk Hazton. Bahkan Litbang akan berusaha untuk mendampingi penelitian lebih lanjut. Mudah-mudahan Teknology Hazton dapat menjadi alternative paket technology budidaya padi yang memberikan kontribusi bagi peningkatan produksi pangan nasional serta mampu mensejahterakan masyarakt khususnya petani.**

# MARI INVESTASI DI KALIMANTAN BARAT

**Pontianak - Agroinfo**

Mari Investasi di Kalimantan Barat karena Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu Provinsi yang aman untuk berinvestasi hal itu dikatakan Drs M Zeet Hamdy Assovie,MTM pada saat membuka secara resmi Expo Kalbar 2014 di Rumah Radakng, Pontianak, Kamis (28/8) untuk itu diharapkan kepada Investor baik dalam negeri maupun mancanegara jangan ragu untuk berinvestasi di Kalimantan Barat,lanjut"M.Zeet"
Expo Kalbar 2014 berlangsung mulai 28-30 Agustus 2014 dipusatkan di Rumah Radakng, Pontianak.
Hadir pada saat pembukaan Expo Kalbar antara lain Wakil Walikota Pontianak H Edi Rusdi Kamtono, Danlanud Supadio Kolonel Pnb Tedi Rizalihadi, Kepala SKPD Lingkup Pemerintah Provinsi Kalbar, serta perwakilan sponsor pendukung acara dengan menghadirkan 80 stand dari Pemprov Kalbar dan luar Kalbar.
Pemerintah Provinsi Kalbar menyambut baik Kalbar Expo untuk yang ke 8 kali sejak tahun 2005 dalam pameran multi produk ini.
Kegiatan ini diselenggarakan untuk mempromosikan potensi dan produk unggulan daerah, serta sekaligus memberikan informasi tentang hasil-hasil pembangunan, produk serta jasa unggulan, baik dari Kalbar maupun dari seluruh Indonesia kepada masyarakat Kalbar.
Kalbar Expo 2014 merupakan pameran yang mensinergikan antara investasi, pariwisata dan perdagangan yang diselenggarakan dalam rangka program Pemprov Kalbar, kata M Zeet Hamdy Assovie.

Dikatakannya, Provinsi Kalbar yang kaya dengan sumber daya pertanian,kehutanan, perkebunan, pertambangan dan perikanan serta berada dalam posisi yang sangat strategis dan berbatasan langsung dengan laut China Selatan dan merupakan tempat yang tepat untuk berinvestasi, dan tempat yang layak dan membanggakan untuk dikunjungi.

Tidak sekedar menjadi tempat yang tepat untuk berinvestasi, Kalbar juga menjadi wilayah yang aman dalam berinvestasi. Keragaman penduduknya dari berbagai suku bangsa, dan keharmonisan serta kerukunannya menjadi gambaran dari keamanan di Kalbar, □ ajaknya.

Kalbar Expo yang dilaksanakan ini merupakan rangkaian peringatan HUT RI ke 69 yang diselenggarakan oleh Badan Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP Kalbar) yang bekerjasama dengan Event Organizer PT.Aaliya Jakarta.
Erviyanto,S.Pi (Humas Distan TPH Prov. Kalbar)

# DESA IP 300% DI KALBAR

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

Ternyata di Kalimantan Barat terdapat desa dengan IP 300%, yang artinya desa tersebut telah melakukan tanam padi 3 kali dalam satu tahun. Ini merupakan lokasi yang boleh dikatakan langka di Kalimantan Barat, karena biasanya masyarakat paling intnsif melakukan tanam padi 2 kali setahun atau IP 200%. Hebatnya lagi desa dengan IP 300% tersebut berada di Kabupaten Kapuas Hulu yang nota bene merupakan Kabupaten yang saat ini cukup jauh dan sulit dijangkau.

Kapuas Hulu-Wilayah paling ujung timur provinsi Kalimantan Barat merupakan kawasan kabupaten yang berbatasan dan berhadapan langsung dengan tetangga Serawak (Malaysia). Dengan kepadatan penduduk < 10 jiwa/km dengan luas wilayah 2,9 juta hektar. Artinya masih banyak sekali lahan kosong yang belum berpenghuni yang bisa dimanfaatkan terutama untuk sektor pertanian.

Satu wilayah yang punya daya tarik tersendiri adalah desa persawahan Lubuk Antuk Kecamatan Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan melalui jembatan gantung kita harus mau atau tidak mau melewati. Dan akan sampai di lokasi persawahan seluas 25 hektar dengan indeks pertanaman (IP) pada kawasan tersebut mencapai 300% artinya dengan varietas berumur pendek (Cibogo) sampai saat ini masih dapat diupayakan sampai tiga kali tanam dalam satu tahun. Dengan rata-rata 5-6 ton per hektar.

Saat kegiatan survey lapangan (2-7 September) baru-baru ini padi saatnya dipanen. Maknanya adalah sudah ada wilayah yang dapat diambil pelajaran untuk menanam satu tahun penuh dengan padi. Tidak harus keluar jawa untuk belajar dari alam kita sendiri. Yang nyata-nyata menarik dan spesifik local adanya border yaitu hutan yang mengelilingi sawah tersebut . Sehingga kebutuhan air untuk persawahan tercukupi.Dengan posisi sawah yang bertingkat-tingkat. Terlihat adanya posisi air yang berada diatas tanaman padi. Kecuali ketika musim kemarau panjang yang sudah disiapkan satu mesin air untuk mengangkat ke lahan itupun cukup untuk 3 (tiga) kelompok tani. Yang tidak kalah pentingnya adanya sosok petani andalan yaitu pak Sukirman yang baru pulang menghadap presiden tahun ini juga. Kondisi saat ini sedang panen. Tetapi tokoh sang KTNA ini sudah ada jadwal 5 hari lagi semai dan 5 hari lagi kita tanam. Luar biasa jadwal beliau sudah terprogram. Padahal baru saja panen sudah bisa menjadwalkan tanam lagi.

Dari border hutan yang ada disamping tercukupi air tanah, tentunya dari hutan tersebut juga tersedia makanan untuk musuh alami ataupun predator hama padi. Sehingga pertanaman padi aman dari Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Walaupun border buatan bisa dibuat dari bunga matahari, tagetes/kenikir, jagung, eceng-eceng, kacang tunggak, dll. Ini hanya dapat melindungi serangan OPT bukan menahan air tanah. ** didi**

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

# Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT)

**Mempawah - Agroinfo**

Wilayah Kecamatan Anjongan menjadi rintisan SL-PHT, Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu tahun 2014 yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian TPH Prov.Kalbar (26/11). SL-PHT sendiri merupakan program unggulan Dinas Pertanian TPH Kalbar terkait Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman yang dilaksanakan oleh Unit Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTPH).

Dalam sambutannya, Bupati Mempawah Ria Norsan mengatakan program SL-PHT merupakan konsep paling manjur dalam menangkal hama dan penyakit tanaman padi khususnya karena system PHT mengedepankan pola pengendalian hama dan penyakit tanaman yang aman bagi lingkungan dan makhluk hidup. Polanya sangat cocok untuk diterapkan karena melibatkan teknologi yang tepat, efektif serta efisien dalam pelaksanaan usaha tani.

Program ini sangat cocok untuk diterapkan petani Kabupaten Mempawah secara terpadu dan berkelanjutan agar tanaman yang dihasilkan dapat berlimpah yang tentunya dapat memuaskan petani. Dalam penerapan SL-PHT diharapkan petani di Kabupaten Mempawah dapat membangun kerjasama dan komitmen supaya Kecamatan Anjongan khususnya dapat menjadi salah satu sentra penghasil padi di Kalimantan Barat,"lanjut Bupati Norsan"
Kepala Dinas Pertanian TPH Prov. Kalbar,Hazairin mengatakan konsep dasar SL-PHT sangat baik diterapkan. Karena dalam Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu, para petani akan terlibat langsung untuk mempelajari sekaligus mengatasi kendala-kendala terkait hama penyakit melalui pemanfaatan technology yang modern dan tepat guna. Melalui pola pemanfaatan teknologi pertanian yang modern pihaknya berkeyakinan untuk tiga (3) tahun kedepan Provinsi Kalimantan Barat dapat menjadi salah satu Provinsi penyuplai beras Pulau Kalimantan dan Indonesia asalkan petani melaksanakan anjuran yang telah diberikan, "ungkap Hazairin".
Menurut Hazairin ada empat konsep dalam pengelolaan SL-PHT,pertama penggunaan varietas unggul yang tahan terhadap hama dan penyakit, kedua melakukan pengendalian hama dan penyakit, ketiga menghadirkan keseimbangan ekosistem dan yang keempat pemanfaatan bahan dan musuh alami dalam mengendalikan hama dan penyakit tanaman.
Jika keempat konsep ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh petani maka akan berdampak pada hasil panen yang memuaskan serta ramah lingkungan, tegas Hazairin yang pada acara tersebut didampingi oleh Kepala UPTPH, Ir. F. Sain.

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

*Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kal-Bar*

# KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA BESERTA JAJARAN

## MENGUCAPKAN

## KEPADA SELURUH MASYARAKAT KALBAR

**Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**
**Provinsi Kalimantan Barat**
Jl. Alianyang No. 17 Pontianak
Telp. : (0561) 734017 Faks. : (0561) 737069